**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Tinjauan Tentang MIS Miftahul Ulum**

**1. Sejarah Berdirinya MIS Miftahul Ulum**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIS Miftahul Ulum yang menyatakan bhawa ; sejak berdirinya sekolah ini sudah diberi nama MIS Miftahul Ulum Kel. Amonggedo sebab sekolah ini didirikan masih berada dalam wilayah Kec. Wawotobi, sehingga keberadaan sekolah ini masih dalam wilayah Kec. Amonggedo. Pada tahun 1982 Sekolah ini sejak berdirinya merupakan MIS Miftahul Ulum. Yang secara geografis letaknya berada di Kelurahan Amonggedo Kec. Amonggedo Kab. Konawe, di pimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Ibu Warni, S.PdI.

Sekolah ini didirikan atas keinginan masyarakat Kel. Amonggedo yang menginginkan adanya pendidikan Islam dasar di daerah tersebut, untuk digunakan sebagai sarana pendidikan bagi anak mereka. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang informan yang juga merupakan salah satu tokoh masyarakat di daerah tersebut yang menyatakan bahwa :

MIS Miftahul Ulum sangat di butuhkan keberadaannya di lingkungan ini, sebagai upaya pemerintah Kabupaten Konawe untuk menyediakan sarana pendidikan formal bagi masyarakat di Kel. Amonggedo sebagai akibat dari bertamhanya jumlah penduduk yang membutuhkan sarana pendidikan bagi anak-anaknya.[[1]](#footnote-2)

43

Pernyataan tokoh masyarakat di atas memberikan pemahaman bahwa keberadaan MIS Miftahul Ulum Amonggedo sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang berada di lingkungan tersebut, untuk memudahkan mereka menyekolahkan anak-anaknya pada tingkat pendidikan dasar mengingat daya tampung MIN Ahua Watu Kec. Amonggedo yang masih bisa di jangkau oleh masyarakat sudah tidak mampu menampung jumlah anak yang mendaftar di sekolah tersebut.

MIS Miftahul Ulum Amonggedo didirikan pada tahun 1980 di atas areal lahan seluas 280m2 tanah lokasi pembangunan sekolah ini merupakan tanah yang telah di beli oleh pemerintah setempat untuk didirikan sekolah dasar yang kini menjadi MIS Miftahul Ulum , hal ini sesuai dengan keinginan warga setempat yang meminta agar di lingkungan tersebut didirikan MIS Miftahul Ulum sebagai sarana pendidikan bagi anak-anak mereka, sehingga tingkat pendidikan anak mereka lebih baik dan lebih mudah di akses bagi sebagian besar anak yang membutuhkan pendidikan di Kelurahan Amonggedo Kec. Amonggedo Kab. Konawe, sehingga kesadaran berpendidikan dikalangan orang tua yang berada di lingkungan tersebut akan semakin baik.

Di tinjau dari sejarah pendirian MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo, maka ada beberapa faktor yang mendorong didirikannya sebuah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang saat sekarang ini di kenal dengan sebutan MIS Miftahul Ulum . Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang masih sangat dibutuhkan guna melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

**2. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan sebab sekolah sebagai penyelenggara pendidikan tidak hanya mengandalkan aspek ketersediaan tenaga Pendidik dan adminstrasi ataupun kecerdasan individu. Lebih dari itu, ketersediaan sarana dan prasarana pada satu sekolah adalah merupakan suatu keharusan.

Tingkat keberhasilan dalam penerapan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Dengan keterbatasan sarana pembelajaran akan sangat menyulitkan bagi guru untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sebaliknya bila dalam satu sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai akan sangat membantu para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran mengembangkan kreatifitas, dan strategi yang tepat dalam interaksi mereka terhadap peserta didik.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai hal yang sangat berpengaruh dalam lembaga pendidikan formal atau pendidikan apa saja. Pemerintah telah menetapkan peraturan tentang standar pendidikan nasional. Berikut kutipan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42 poin 1 mengemukakan bahwa ;

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.[[2]](#footnote-3)

Dengan demikian dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana adalah fasilitas yang sifatnya fisik atau material yang dimanfaatkan untuk memperlancar proses pendidikan dan pembelajaran seperti media pembelajaran. Karena begitu pentingnya sarana pendidikan ini, sehingga dikatakan sebagai determinan pendidikan yang sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah seorang informan yang menyatakan bahwa ;

Bila sarana pembelajaran terbatas secara langsung akan berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam berkreatifitas dan tingkat pemahaman siswa mengenai bahan belajar yang sedang di paparkan oleh guru, sebaliknya jika kita di tunjang dengan sarana untuk memberikan bahan ajar maka dengan sangat mudah untuk memberikan pemahaman bagi siswa mengenai apa yang sedang di pelajarinya. [[3]](#footnote-4)

Sarana dan prasarana di MIS Miftahul Ulum relatif telah memenuhi kriteria untuk melakukan proses pembelajaran. Walaupun jika di tinjau secara keseluruhan sebenarnya belum memenuhi standar jika di bandingkan dengan kebutuhan belajar siswa pada masa sekarang ini. Dalam kondisi tersebut, maka kepala sekolah sebagai pengelola ini harus bekerja keras untuk dapat memenuhi kekurangan alat peraga sebagai penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIS Miftahul Ulum Amonggedo sejak didirikannya sampai sekarang ini sudah tentu bila di nilai secara keseluruhan tidak lagi dalam kondisi baik, dalam arti ada sebagian besar dari sarana tersebut yang sudah tidak layak lagi untuk digunakan dan ada pula yang masih layak. Hal tersebut erat kaitannya dengan usia pemakaian sarana tersebut yang sudah cukup lama sehingga telah melewati masa efektif untuk digunakan dan banyak lagi sebab yang lainnya sehingga tidak layak lagi digunakan sebagaimana fungsi nya. Ketersediaan sarana dan prasarana di MIS Miftahul Ulum telah mendapat perhatian dari pemerintah setempat hal ini di tandai dengan tersedianya sarana belajar berupa buku-buku pelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang di dukung dengan alat peraga lainnya.

Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MIS Miftahul Ulum dapat di lihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2**

**Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Miftahul Ulum 2011**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keterangan |
| 1 | Kantor Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Belajar | 6 | Baik |
| 4 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 5 | Meja dan Kursi Belajar | 265 | Baik |
| 6 | Papan Tulis | 7 | Baik |
| 7 | Almari | 2 | Baik |
| 8 | Alat-alat Olah Raga | 2 set | Baik |
| 9 | Alat-alat Kesenian | 2set | Baik |
| 10 | Jam dinding | 1 | Baik |
| 11 | Meja dan Kursi Guru | 10 | Baik |
| 12 | Radio Kaset | 1 | Baik |
| 13 | Taman Bunga | 1 | Baik |
| 14 | WC Siswa | 1 | Baik |
| 15 | WC Guru | 1 | Baik |
| 17 | Perumahan Guru | 1 | Baik |
| 18 | Kursi dan Meja Tamu | 1 set | Baik |
| 19 | Tape Recorder | 1 | Baik |
| 20 | Warles | 1 | Baik |
| 21 | Meja Biro | 2 | Baik |
| 22 | Mesin Tik Panjar | 1 | Baik |
| 24 | Pagar Permanen | 1 | Baik |

Sumber data : MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kabupaten Konawe, 2011.

**3. Keadaan Guru dan Siswa**

**a. Keadaan Guru**

MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo sebagai lembaga pendidikan formal yang mendidik anak dari tidak tau menjadi tau, menjadikan guru sebagai komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, kepada para gurulah diletakkan tugas dan tanggung jawab untuk medidik anak dan sebagai penentu utama berhasil atau tidaknya tujuan dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dimana dipundaknya diletakkan tugas dan tanggung jawab mendidik yang diamanatkan oleh negara.

Hasil pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kreatifitas guru dalam melakukan proses pembelajaran dan keterampilan kepada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut di atas mengenai fungsi dan amanat yang di emban seorang guru, maka seorang guru merupakan pekerja yang tanpa mengenal tanda jasa dan merupakan orang yang memiliki kompetensi dan kemampuan khusus untuk membimbing dan membina manusia.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka guru adalah seorang memiliki kualitas dan telah melalui jenjang pendidikan khusus di bidang kependidikan sebagai syarat mutlak untuk dapat membimbing dan mendampingi peserta didik pada jalur pendidikan tertentu. seiring dengan perkembangan teknologi dan sistem pendidikan di era globalisasi seperti saat ini, guru di tuntut untuk dapat memenuhi standar kompetensi dengan mengikuti uji sertifikasi yang diadakan di lembaga pemerintah yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh pengakuan profesionalisme seorang guru dengan tunjangan yang sesuai dengan kinerja dan kemampuan guru.

Sebagai abdi negara dan abdi masyarakat guru merupakan alat negara yang berada pada organisasi pendidikan nasional yang secara formal didirikan oleh pemerintah dan berada dalam satu wadah organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia, hal tersebut sehubungan dengan pengangkatan guru menjadi Pegawai Negeri Sipil dengan tugas pokok di bidang pendidikan yaitu, mendidik dan menjadi panutan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah sebagai wadah pendidikan secara formal.

Begitu pula halnya dengan guru yang mengajar pada MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo adalah komponen abdi negara yang ditugaskan secara formal untuk melakukan tugas sebagai tenaga pengajar, dimana didalamnya terdiri dari para guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan GTT (Honorer). Yang di angkat oleh kepala sekolah berdasarkan kebutuhan penambahan tenaga pengajar di MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kab. Konawe.

Tenaga pengajar yang melaksanakan tugas di MIS Miftahul Ulum juga berasal dari berbagai disiplin ilmu dan jenjang pendidikan yang secara keseluruhan sangat menunjang bagi peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia anak didik sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah. Secara rinci keadaan guru dapat di lihat melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 3**

**Keadaan Dewan Guru MIS Miftahul Ulum Amonggedo**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/Nip/Nuptk** | **Jabatan** | **Pangkat/ Golongan** | **Pendidikan Terakhir** |
| 1 | Warni, S.PdI | Kepala Sekolah | IV/a | S1 |
| 2 | Ngabidin, S.Ag | Wakil Kepsek | III/a | S1 |
| 3 | Turmono, S.PdI | Guru Dewasa Tk. I | III/b | S1 |
| 4 | Zaerotun | Guru Dewasa Tk. I | - | D II |
| 5 | Sugiyanti, S.Pd.I | Guru Dewasa Tk. I | - | S1 |
| 6 | Rohmad, A.Ma.Pd.SD | Guru Dewasa Tk. I | - | D II |
| 7 | Ernah | Guru Dewasa Tk. I | - | D II |
| 8 | Selvie rosalina | Guru Dewasa Tk. I | - | D II |
| 9 | Hepy Astriani | Guru Dewasa Tk. I | - | D II |

Sumber data ; Kantor MIS Miftahul Ulum Kel. Amonggedo Kab. Konawe Tahun 2011

**b. Keadaan Siswa**

Siswa atau pelajar merupakan komponen utama dalam satuan pendidikan, sebab tanpa anak didik, pendidikan tidak akan mungkin berlangsung. Siswa MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kab. Konawe. Sejak berdirinya berjumlah 21 orang, dan tahun demi tahun telah mengalami peningkatan jumlah siswa yang menempuh jalur pendidikan di sekolah ini kini bertambah menjadi 152 orang siswa peningkatan jumlah siswa yang menempuh jalur pendidikan di MIS Miftahul Ulum mengalami peningkatan jumlahnya setiap tahun bahkan pada tahun 2010 mengalami peningkatan cukup signifikan, yaitu berjumlah 152 orang siswa. Yang menempati enam tingkatan kelas yaitu, kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas IV dengan ruang kegiatan belajar (RKB) sebanyak 6 Ruangan, yang kondisi jumlah muridnya dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

**Tabel 4**

**Keadaan Siswa MIS Miftahul Ulum Tahun 2011**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah | Ket |
| Laki-laki | Perempuan |
| 1  2  3  4  5  6 | I  II  III  IV  V  VI | 14  13  14  12  11  12 | 16  12  10  16  11  15 | 39  25  24  23  22  27 |  |
|  | Total Jumlah | 76 | 80 | 152 |  |

Sumber Data : Kantor MIS Miftahul Ulum tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas diketahui siswa MIS Miftahul Ulum menempati 6 Ruang belajar dari enam tingkatan kelas tersebut masing-masing kelas menempati satu ruangan belajar, dengan jumlah rata-rata siswa sebanyak 23 orang siswa.

**B. Pengolahan Data ( Pengujian Hipotesis )**

**1. Profesionalisme Guru**

Sebagaimana diketahui bahwa profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut, seorang guru dikatakan profesional apabila telah mampu menjadi guru yang telah memiliki pengakuan dengan sertifikat profesi dan memenuhi syarat pendidikan dan kependidikan, profesionalitas guru akidah akhlak MIS Miftahul Ulum terbilang cukup memadai, hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi yang dilakukan di MIS Miftahul Ulum Kel. Amonggedo bahwa dari sejumlah guru yang mengajar di sekolah tersebut sebagaian besar gurunya telah menyandang predikat guru sertifikasi atau guru yang telah menerima tunjangan profesi termasuk guru akidah akhlak.

Mis Miftahul Ulum Kel. Amonggedo adalah sekolah yang telah memiliki tenaga pengajar yang sangat baik, ditinjau dari segi jenjang pendidikan maupun kualitas dalam mengajar. Sehingga alumni MIS Miftahul Ulum kebanyakan memiliki prestasi yang baik dan mampu bersaing dengan sekolah negeri lainnya.

Kemampuan mengajar guru di MIS Miftahul Ulum dapat dikategorikan sebagai tenaga pendidik yang profesional, sebab peningkatan prestasi hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Miftahul Ulum Kec. Amonggedo. Kab. Konawe menunjukkan peningkatan prestasi yang baik.

Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana profesionalisme guru akidah akhlak disajikan dalam bentuk tabel presentase hasil olahan kuisioner yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

**Tabel 5**

**Tentang Kemampuan Melakukan Pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Selalu | 12 | 40 % |
| 2 | Sering | 17 | 56,7 % |
| 3 | Kadang-Kadang | 1 | 3,3 % |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Hasil Olahan Kuisioner Profesionalisme guru Angket No. 8

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 jumlah responden ditemukan 12 atau 40% responden menjawab selalu, 17 atau 56,7% menjawab sering dan 1 atau 3,3% menjawab kadang-kadang, dan tidak ada yang menjawab tidak pernah sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru akidah akhlak dalam melakukan pembelajaran dinilai sangat baik, walaupun ada sebagian kecil yang menjawab kadang-kadang, mungkin disebabkan karena kurang memperhatikan saat guru menyajikan pelajaran.

**Tabel 6**

**Tentang Penguasaan Materi Pelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Selalu | 17 | 56,7 % |
| 2 | Sering | 11 | 36,7 % |
| 3 | Kadang-Kadang | 2 | 6,4 % |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Hasil olahan kuisioner profesionalisme guru angket. No. 6

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 30 respenden, 17 atau 56,7% diantaranya menjawab selalu, 11 atau 36,7% menjawab sering, 2 atau 2,64% menyatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang menawab tidak pernah, sehingga berdasarkan hasil analisa tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru Akidah akhlak MIS Miftahul Ulum Amonggedo termasuk guru yang dikategorikan sebagai guru profesionalisme sebab berdasarkan prosesntase ditemukan bahwa responden menganggap penguasan materi pelajaran sangat baik.

**Tabel 7**

**Tentang penguasaan metode dan bahan ajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Selalu | 17 | 56,7 % |
| 2 | Sering | 12 | 40 % |
| 3 | Kadang-Kadang | 1 | 3,3 % |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Hasil Olahan Kuisioner Profesionalisme guru angket No. 11

Berdasarkan perolehan presentase hasil olahan kuisioner di atas dapat di jelaskan bahwa dari 30 orang responden, 17 atau 56,7 responden menjawab selalu, 12 atau 40% menjawab sering, 1 atau 3,3 % menjawab kadang-kadang, sehingga dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak dalam melakukan pembelajaran termasuk guru yang profesional sebab tingkat penguasaan metode dan bahan ajar berdasarkan prosentase masuk kategori sangat baik, walaupun ada sebagian kecil yang menjawab kadang-kadang, hal ini di sebabkan karena kurang memperhatikan pada saat guru menerangkan.

**Tabel 8**

**Tentang Evaluasi Pembelajaran yang dilakukan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Selalu | 17 | 56,7 % |
| 2 | Sering | 12 | 40 % |
| 3 | Kadang-Kadang | 1 | 3,3 % |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Hasil olahan profesionalisme guru angket No. 13

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 30 angket yang disebarkan kepada responden ditemukan bahwa, 17 atau 56,7 responden menjawab selalu, 12 atau 40% menjawab sering, 1 atau 3,3% menjawab kadang-kadang dan tidak ada yang menjawab tidak pernah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat profesionalisme guru akidah akhlak di MIS Miftahul Ulum Amonggedo dikategorikan sangat baik dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

**Tabel 9**

**Tentang guru agama memberikan nilai sesuai dengan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Selalu | 17 | 56,7 % |
| 2 | Sering | 12 | 40 % |
| 3 | Kadang-Kadang | 1 | 3,3 % |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Hasil olahan profesionalisme guru angket No. 15

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 30 angket yang disebarkan kepada responden ditemukan bahwa, 13 atau 43,33 responden menjawab selalu, 15 atau 50% menjawab sering, 2 atau 6,67% menjawab kadang-kadang dan tidak ada yang menjawab tidak pernah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat profesionalisme guru akidah akhlak MIS Miftahul Ulum Amonggedo dikategorikan sangat baik dalam memberikan nilai sesuai dengan hasil evaluasi pembelajaran.

**2. Motivasi Belajar Siswa MIS Miftahul Ulum Amonggedo**

Motivasi dapat diartikan dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar telah dijelaskan pada bagian terdahulu bahwa prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa yang satu dengan siswa yang lainnya tidak sama.

Hal ini tergantung motivasi yang ada pada diri siswa dalam kegiatan belajarnya. Pada kenyataan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa MIS Miftahul Ulum khususnya yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV, V dan VI dalam melaksanakan kegiatan belajarnya peneliti memperoleh data yang menyatakan bahwa pada umumnya siswa MIS Miftahul Ulum memiliki motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kab. Konawe terbilang baik sebab ditunjang dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan guru yang melaksanakan tugas di sekolah tersebut menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan standar peningkatan mutu pendidikan sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

Pernyataan tersebut di atas menjelaskan bahwa siswa MIS Miftahul Ulum memiliki motivasi belajar yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan masing-masing siswa. Memperkuat hasil wawancara di atas selanjutnya akan di analisis berdasarkan perolehan hasil tabel persentase mengenai motivasi belajar siswa MIS Miftahul Ulum Amonggedo sebagai berikut :

**Tabel 9**

**Tentang Dorongan dalam diri untuk menjadi yang terbaik**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Selalu | 17 | 56,7 % |
| 2 | Sering | 12 | 40 % |
| 3 | Kadang-Kadang | 1 | 3,3 % |
| 4 | Tidak Pernah | 0 | 0 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Hasil olahan Motivasi Belajar siswa, angket No. 1

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang responden 17 atau 56,7% diataranya menyatakan bahwa ingin memperoleh prestasi belajar yang lebih baik, 12 atau 40% menjawab sering, 1 atau 3,3% menjawab kadang-kadang, hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurang percaya diri yang dimiliki oleh siswa sehingga tidak memiliki keinginan kuat untuk memperoleh prestasi terbaik.

**Tabel 10**

**Tentang Dorongan Untuk mengungguli orang lain**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Selalu | 1 | 3,3 % |
| 2 | Sering | 14 | 46,7 % |
| 3 | Kadang-Kadang | 13 | 43,3 % |
| 4 | Tidak Pernah | 2 | 6,7 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Hasil olahan Motivasi Belajar Siswa angket No. 8

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 30 responden, 1 atau 3,3% menjawab selalu, 14 atau 46,7% menjawab sering, 13 atau 43,3% menjawab kadang-kadang dan 2 diantaranya menjawab tidak pernah, dari presentase tersebut disimpulkan bahwa sebagian besar siswa MIS Miftahul Ulum memiliki motivasi belajar yang sangat baik walaupun sebagian kecil ada yang menjawab tidak pernah memiliki dorongan untuk mengungguli orang lain hal ini disebabkan karena siswa tersebut menganggap bahwa prestasi diraih bukan untuk mengungguli orang lain.

**Tabel 11**

**Tentang Melakukan sesuatu yang orang lain tidak dapat berbuat seperti itu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Selalu | - | 0 % |
| 2 | Sering | 16 | 53,3 % |
| 3 | Kadang-Kadang | 10 | 33,3 % |
| 4 | Tidak Pernah | 4 | 13,4 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Hasil olahan kuisioner Motivasi belajar siswa, angket No. 12

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 30 responden, 16 atau 53,3% diantaranya menjawab sering, 10 atau 33,3% menjawab kadang-kadang dan 4 atau 13,4% responden menjawab tidak pernah, hal ini kemungkinan di sebabkan karena tingkat kepedulian orang tua terhadap penerapan perilaku yang berdasarkan pada aturan agama Islam yang kurang baik, sehingga anak didik tidak pernah memiliki motivasi untuk melakukan seusatu yang menurutnya orang lain tidak dapat berbuat seperti itu yaitu melakukan rutinitas sehari-hari berdasarkan agama Islam.

**Tabel 12**

**Tentang Memiliki harapan untuk sukses lebih besar/ambisi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Selalu | 1 | 3,3 % |
| 2 | Sering | 14 | 46,7 % |
| 3 | Kadang-Kadang | 9 | 30 % |
| 4 | Tidak Pernah | 6 | 20 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Hasil olahan motivasi belajar siswa angket No. 13

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 30 responden, 1 atau 3,3% diantaranya menjawab selalu, 14 atau 46,7% menjawab sering, 9 atau 30% menjawab kadang-kadang dan 6 atau 20% sehingga berdasarkan perolehan presentase tersebut di atas maka siswa MIS Miftahul Ulum dapat dikategorikan sebagai siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik walaupun ada siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki keinginan tinggi untuk berprestasi baik di bidang studi agama Islam, hal ini disebab karena kemungkinan siswa tersebut tidak senang dengan bidang studi agama Islam.

**Tabel 13**

**Tentang melakkan kegiatan belajar untuk memperoleh nilai lebih tinggi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Selalu | 0 | 0 % |
| 2 | Sering | 19 | 63,33 % |
| 3 | Kadang-Kadang | 5 | 16,66 % |
| 4 | Tidak Pernah | 6 | 20,1 % |
|  | Jumlah | 30 | 100% |

Hasil olahan motivasi belajar siswa angket No. 15

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 30 responden, tiadak ada responden yang menjawab selalu atau 0%, 19 siswa menjawab sering atau 63,33% dan 5 siswa yang menjawab kadang-kadang atau 16,66%, 6 orang diantaranya atau 20,1 % menjawab tidak pernah. sehingga berdasarkan perolehan presentase tersebut di atas, maka siswa MIS Miftahul Ulum dapat dikategorikan sebagai siswa yang semangat atau dorongan kuat untuk berprestasi dibidang studi pendidikan agama Islam yang baik walaupun ada sejumlah siswa yang menyatakan tidak pernah memiliki keinginan tinggi untuk berprestasi baik di bidang studi agama Islam, hal ini disebab karena kemungkinan siswa tersebut tidak memiliki keinginan berprestasi pada bidang studi pendidikan agama Islam.

**C. Analisis Pengaruh Profesional Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa MIS Miftahul Ulum Amonggedo**

Berdasarkan pengaruh profesionaisme guru pendidikan akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa MIS Miftahul Ulum Amonggedo sebagaimana dikemukakan sebelumnya, dapat diketahui bahwa antara profesionalisme guru pendidikan akidah akhlak dan motivasi belajar siswa terjadi kesesuaian. Dimana tingkat profesionalisme guru dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik telah dilakukan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan standar predikat guru sertifikasi profesional, sementara motivasi belajar siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dan menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang baik. Sehingga dalam hal profesionalisme dan kemampuan guru dan motivasi belajar siswa, sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Deskripsi analisa dari data penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai keadaan tiap-tiap variabel penelitian yakni pengaruh profesionalisme guru akidah akhlak (variabel X) dan motovasi belajar siswa (variabel Y). untuk lebih jelasnya mengenai keadaan profesional guru akidah akhlak dan motivasi belajar siswa dapat diuraikan berdasarkan hasil olahan kuisioner pada tabel berikut :

**Tabel 14**

**Profesionalisme guru Akidah Akhlak MIS Miftahul Ulum Amonggedo**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Responden | VARIABEL X (Profesionalisme guru akidah akhlak) | | | | | | | | | | | | | | | Jml |
| Item Soal | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 49 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 54 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 52 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 52 |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 49 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 50 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 10 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 52 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 50 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 55 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 19 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 55 |
| 20 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 22 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 47 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 51 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 55 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 49 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 54 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 53 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 |
| Jumlah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1546 |

**Tabel 15**

**Hasil olahan kuisioner Motivasi Belajar Siswa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Responden | VARIABEL Y (Motivasi Belajar Siswa) | | | | | | | | | | | | | | | JML |
| Item Soal | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 33 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 33 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 34 |
| 5 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 31 |
| 6 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 33 |
| 7 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 31 |
| 8 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 34 |
| 9 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 35 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 30 |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 12 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 41 |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 34 |
| 14 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 36 |
| 15 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 43 |
| 16 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 36 |
| 17 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 36 |
| 18 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 39 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 42 |
| 20 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 36 |
| 22 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 31 |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 32 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 41 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 34 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 30 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 35 |
| Jumlah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1079 |

**Tabel 16**

**Tabel Bantu Analisis Regresi Linier dan Angka Indeks Korelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Responden | x | y | Xy | x2 | y2 |
| 1 | 51 | 37 | 1887 | 2601 | 1369 |
| 2 | 49 | 33 | 1617 | 2401 | 1089 |
| 3 | 54 | 33 | 1782 | 2916 | 1089 |
| 4 | 52 | 34 | 1768 | 2704 | 1156 |
| 5 | 52 | 31 | 1612 | 2704 | 961 |
| 6 | 49 | 33 | 1617 | 2401 | 1089 |
| 7 | 50 | 31 | 1550 | 2500 | 961 |
| 8 | 50 | 34 | 1700 | 2500 | 1156 |
| 9 | 50 | 35 | 1750 | 2500 | 1225 |
| 10 | 52 | 30 | 1560 | 2704 | 900 |
| 11 | 47 | 33 | 1551 | 2209 | 1089 |
| 12 | 55 | 41 | 2255 | 3025 | 1681 |
| 13 | 50 | 34 | 1700 | 2500 | 1156 |
| 14 | 54 | 36 | 1944 | 2916 | 1296 |
| 15 | 53 | 43 | 2279 | 2809 | 1849 |
| 16 | 55 | 36 | 1980 | 3025 | 1296 |
| 17 | 54 | 36 | 1944 | 2916 | 1296 |
| 18 | 50 | 39 | 1950 | 2500 | 1521 |
| 19 | 55 | 42 | 2310 | 3025 | 1764 |
| 20 | 53 | 40 | 2120 | 2809 | 1600 |
| 21 | 49 | 36 | 1764 | 2401 | 1296 |
| 22 | 47 | 31 | 1457 | 2209 | 961 |
| 23 | 51 | 35 | 1785 | 2601 | 1225 |
| 24 | 50 | 32 | 1600 | 2500 | 1024 |
| 25 | 54 | 41 | 2214 | 2916 | 1681 |
| 26 | 55 | 41 | 2255 | 3025 | 1681 |
| 27 | 49 | 34 | 1666 | 2401 | 1156 |
| 28 | 54 | 43 | 2322 | 2916 | 1849 |
| 29 | 53 | 40 | 2120 | 2809 | 1600 |
| 30 | 49 | 35 | 1715 | 2401 | 1225 |
| Jumlah = | 1546 | 1079 | 55774 | 79844 | 39241 |

Untuk mengetahui seberap besar kompetensi profesional guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa di MIS Miftahul Ulum sebagaimana yang telah dikemukakan di atas , maka data yang diperoleh di atas di olah menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

∑x = 1546 ∑y = 1079 ∑xy = 55774

∑x2 = 79844 ∑y2 = 39241 n = 30

Berdasarkan perhitungan ditemukan nilai harga b dan a diperoleh persamaan regresi sebagai berikut y’ = 15,7882 + 0,3916X = 16,17973

Dari persamaan di atas jika X = 1, maka

X = 1, sehingga

y’ = a + bx atau a + b(1)

y’ = 15,7882 + 0,3916 (1)

y’ = 16,17973

Dengan rumus regresi sederhana di atas, diketahui berapa besarnya harga (a) dan (b) dengan demikian kita dapat mengetahui besarnya X akan mempengaruhi Y diperoleh sebesar 16,17973. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat positif / signifikan pada profesional guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kab. Konawe.

Untuk menarik sebuah kesimpulan, apakah terdapat pengaruh antara variabel X (profesional guru akidah akhlak) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa) sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, maka data tersebut akan di olah dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas yaitu Rxy = 0,16186 maka nilai koefisien determinasi (r2) ;

r = 0,6186

r2 = 0,61862

r2 = 0,3827

KD = R2 x 100 %

KD = 0,3827 x 100 %

KD = 38,27 %

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ditemukan bahwa r = 0,6186. Sehingga di temukan Koefisien Determinasi (KD) sebesar 38,27 %, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh sebesar yang sangat posistif / signifikan sebesar 38,27 % Pada profesionalisme guru akidah akhlak (X) terhadap motivasi belajar siswa di MIS Miftahul Ulum Amonggedo(Y). Seperti dalam *Literature* sendi-sendi statistic dikemukakan bahwa “ jika hasil dari Rxy 0,6186 > 0,599. Maka ada hubungan atau berpengaruh kuat, sedangkan jika hasil dari Rxy < 0,50 dianggap hubungannya atau pengaruh kurang meyakinkan atau belum memberi petunjuk bahwa hubungan itu ada “[[4]](#footnote-5). Oleh motivasi belajar siswa pada MIS Miftahul Ulum Amonggedo Kab. Konawe. Untuk lebih jelasnya lagi, dapat di amati pada tabel r atau tabel tentang interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut ;

**Tabel 17**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Hubungan |
| 0,00 – 0,199  0,20 – 0,399  0,40 – 0,599  0,60 – 0,799  0,80 – 1,00 | Sangat Rendah  Rendah  Sedang  Kuat  Sangat Kuat |

Merujuk pada tabel interpretasi Koefisien tersebut di atas, maka r = 0,6186 berada pada bagian yang berpengaruh kuat.

Untuk menguji taraf signifikasi hasil penelitian dilakukan dengan rumus uji *T* sebagai berikut :

t­hitung  =

t*hitung* =

Berdasarkan daftar distribusi t pada taraf kepercayaan 5% dengan dk = n – 2, 30 - 2 = 28, nilai t*tabel* = 0,404 karena t*hitung* = 4,164 > t*tabel* = 0,404, maka Ho di tolak dan terima H1. Dengan menggunakan kaidah pengujian :

jika thitung > ttabel maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan dan

jika thitung < ttabel maka diterima H0 tolak H1 artinya tidak signifikan.

Dimana :

H1 : ada pengaruh yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa Mis Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kab. Konawe

H0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa Mis Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kab. Konawe.

Dengan demikian daqpat disimpulkan bahwa di MIS Miftahul Ulum Amonggedo terdapat pengaruh kompetensi profesional guru akidah akhlak(X) terhadap motivasi belajar (Y) siswa MIS Miftahul Ulum Kec. Amonggedo Kab. Konawe.

**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada MIS Miftahul Ulum tentang bagaimana pengaruh Kompetensi Profesional guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profesionalisme guru akidah akhlak dalam melakukan pembelajaran merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap guru sehingga pada proses pembelajaran yang dilakukan akan berjalan dengan baik sehingga memberikan efek pada peningkatan prestasi belajar siswa yang diawali dengan meningkatnya motivasi belajar siswa MIS Miftahul Ulum Kel. Amonggedo Kab. Konawe. Dalam pelaksanaannya guru akidah akhlak melakukan pembelajaran dengan menguasai bahan pembelajaran dengan baik mampu menysun silabus dan melakukan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.sehingga memotivasi siswa untuk dapat belajar lebih baik.
2. Guru yang mengajar di MIS Miftahul Ulum Kel. Amonggedo Kab. Konawe dapat dikategorikan sebagai guru yang profesional, indikatornya adalah kemampuan melakukan pembelajaran sangat baik sesuai tabel 5 bahwa dari 30 responden 12 atau 40 persen menjawab selalu dan 17 atau 56,7% menjawab sering dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah. Serta penguasaan materi, kemampuan dan kecakapan dalam mengelola program pembelajaran, menguasai metode dan bahan ajar, cara melakukan evaluasi pembelajaran terbilang baik sesuai dengan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 6,7, 8 dan 9, sehingga memberikan efek meningkatnya motivasi belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa

70

1. Analisa hasil perhitungan pengaruh profesionalisme guru akidah akhlak terhadap motivasi belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana diketahui bahwa nilai harga b dan a diperoleh persamaan regresi = 16,17973 kemudian setelah dianalisa dengan menggunakan *product moment* diperoleh bahwa r = 0,6186 sedangkan nilai koefisien determinasinya (r2) adalah sebesar 38,27%. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa MIS Miftahul Ulum sebesar 38,27% ditentukan oleh tingkat profesional guru akidah akhlak dalam melakukan pembelajaran, sedangkan sisanya yakni sebesar 61,73% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru Akidah Akhlak berpengaruh terhadap motivasi siswa.

**B. Saran-saran**

1. Disarankan kepada guru MIS Miftahul Ulum Amonggedo agar lebih mengasah diri dengan lebih banyak melakukan penguasaan bahan ajar sehingga tidak hanya sebatas kemampuan untuk melakukan pembelajaran akan tetapi lebih mampu memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.

2. Disarankan kepada semua guru di MIS Miftahul Ulum senantiasa melakukan koordinasi yang baik dengan kepala sekolah dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, H. *Pengelolaan Pengajaran,* Ujung Pandang : 1990

Aritonang, keke T. *Pengaruh disiplin kerja dan kompensasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Kristen 1 BPK Penabur Jakarta, Edisi IV,* Hasil penelitian jurnal pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers, 2005

Basyruddin Usman, M. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam,* Jakarta, Ciputat Pers. 2002

Departemen Diknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1994

Departemen Agama RI. *Pedoman Latihan Dasar Peningkatan Wawasan Kependidikan Agama* SLTP/SLTA. Jakarta, Balai Pustaka, 1993

Gagne. *Education Psychology,* Hongton Miffin, Company Boston

H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta, Bumi Aksara, 1996

Lambaran Negara RI, *Undang-undang Pendidikan No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen,* Jakarta, Depdiknas

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002

Moenawir Chalil, K.H, *Defenisi dan Sendi Agama,* cet 1, Jakarta: Bulan Bintang, 1970

Mahmoud Sjaltout *Islam Sebagai aqidah dan syari’ah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1969

Muhaimin H. *Nuansa Baru Pendidikan Islam,* Jakarta. Rajawali Pers. 2002

Muri Yusuf, A. *Pengantar Ilmu Pendidikan,*  Cet I, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.

Nana Syaudi, *Sikap belajar Siswa Aktif dan Motivasi dari guru,* Ujung Pandang, Ikip, 1980

Oemar Muhammad Al- Toumy Al-Syaebani, *Filsafat Pendidikan Islam,* Jakarta: Bulan Bintang 1974

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar,* Bumi Aksara; Jakarta, 2008

Prayetno, *Motivasi dalam Belajar,* Jakarta, PPLPPTK, Depdikbud 1989

Purwadarminta. W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta, Balai Pustaka, 1991.

Razak,Nazaruddin. *Dienul Islam,* Cet. IV. Bandung: PT. Al Marif, 1981

Sudarman Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan ProfesionalismeTenaga Kepemdidikan,* Bandung, Pustaka Setia, 2002

Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, Cetakan III Quantum Teaching,* Jakarta, PT. Ciputat Pres, 2005

Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam , pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002

Sardiman, A. M. *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta Rajawali Pers, 1988

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam.* Bandung*,* Remaja Rosdakarya, 2000

Tim. Didaktik Metodik Kurikulum IKIP, *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum Belajar Mengajar,* Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1993

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional,* Bandung, Remaja Rosdakarya, 1993

Wasty, Soemanto, Drs. Hendyat Soetopo. *Dasar & Teori Pendidikan Dunia,* Surabaya : Usaha Nasional, 1982

W.S. Wingkel, *Psikologi Pengajaran,* Jakarta, PT. Gramedia Pustaka, 1996.

1. Asmin Meronda, *Wawancara,* Amonggedo; tgl 9 Februari 2011 [↑](#footnote-ref-2)
2. Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.* (Jakarta;2005) h. 17 [↑](#footnote-ref-3)
3. Hepy Astriani, Guru Kelas III MIS Miftahul Ulum , *Wawancara,* Amonggedo 10 Februari 2011 [↑](#footnote-ref-4)
4. Nugroho, *Sendi-sendi Statistik,* CV. Rajawali. Jakarta. 1991. h. 440 [↑](#footnote-ref-5)